Penerapan Lindung Nilai Kontrak Forward dalam Meminimalkan Risiko Eksposur Transaksi Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (Laporan Keuangan Tahun 2025 Kuartal III)

Ayyu Astri Wiguna*[1], Nafsa Qolbina Istigfari[2], Nopiyanti Rahmawati[3], Perwito[4]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung[1,2,3,4]
*email : 220313040@umbandung.ac.id ,

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan lindung nilai menggunakan kontrak forward dalam meminimalkan risiko eksposur transaksi pada PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan laporan keuangan Kuartal III tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus melalui perhitungan forward rate, premi atau diskon, serta perbandingan nilai pembayaran menggunakan dan tanpa hedging. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrak forward yang dilakukan perusahaan menghasilkan forward premi dan memberikan manfaat finansial berupa penghematan pembayaran dibandingkan tanpa lindung nilai
Kata kunci : Lindung Nilai, Kontrak Forward, Eksposur Transaksi, Risiko Nilai Tukar

ABSTRACT
This study aims to analyze the implementation of hedging using forward contracts to minimize transaction exposure risk at PT Unilever Indonesia Tbk based on the financial statements of Q3 2025. The research method used is descriptive quantitative with a case study approach through the calculation of forward rates, premiums or discounts, and a comparison of payment values with and without hedging. The results show that the forward contracts entered into by the company generate forward premiums and provide financial benefits in the form of payment savings compared to without hedging.
Keywords : *Hedging, Forward Contracts, Transaction Exposure, Exchange Rate Risk*

PENDAHULUAN

Eksposur transaksi (transaction exposure) merupakan bentuk risiko nilai tukar yang dihadapi oleh perusahaan yang melakukan transaksi dalam mata uang asing, di mana perubahan nilai tukar dapat memengaruhi jumlah arus kas yang akan diterima atau dibayarkan di masa depan (Eiteman et al., 2024). Menurut Madura (2013), eksposur transaksi adalah risiko yang muncul ketika terdapat kontrak atau kewajiban yang dinyatakan dalam mata uang asing dan perubahan kurs dapat menyebabkan perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dibandingkan nilai yang dianggarkan sebelumnya yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan.

Salah satu teknik manajemen risiko yang banyak digunakan perusahaan multinasional untuk mengatasi eksposur transaksi adalah melalui lindung nilai kontrak forward, yaitu perjanjian untuk membeli atau menjual sejumlah mata uang asing pada nilai tukar yang telah disepakati pada tanggal tertentu di masa depan, sehingga dapat mengunci nilai tukar dan menurunkan ketidakpastian arus kas masa depan (Pangestuti, 2022).

Di Indonesia, penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan besar seperti PT Unilever Indonesia, Tbk telah menerapkan teknik hedging forward contract untuk mengurangi risiko eksposur transaksi, meskipun efektivitasnya dapat bervariasi tergantung pergerakan kurs spot dan forward pada periode tertentu (Pramayuda et al., 2024). Studi lain tentang forward contract hedging juga menunjukkan bahwa penggunaan instrumen derivatif valuta asing ini dapat membantu perusahaan menstabilkan arus kas yang berkaitan dengan piutang maupun utang dalam mata uang asing, sehingga membantu perusahaan merencanakan kebutuhan likuiditas dan operasional dengan lebih baik (Farhana & Puspitasari, 2017).

Literatur klasik dalam manajemen keuangan internasional menjelaskan bahwa pemilihan alat hedging seperti forward contract hendaknya disesuaikan dengan profil risiko, eksposur mata uang, serta tujuan

manajemen risiko perusahaan, karena instrumen ini mampu menghapus dampak fluktuasi kurs terhadap nilai kontraktual yang telah diantisipasi sejak awal (Eiteman et al., 2024).

PT Unilever Indonesia Tbk. merupakan salah satu anak perusahaan perusahaan manufaktur terkemuka yang bergerak di bidang barang konsumsi cepat saji (*fast moving consumer goods*). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1933 dan berpusat di Belanda dan Rotterdam. PT Unilever Indonesia Tbk melakukan kegiatan operasional mencakup produksi, pemasaran dan distribusi berbagai produk kebutuhan sehari-hari. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan yang mengharuskan untuk mengimpor barang jadi maupun bahan baku produk dari perusahaan induk maupun perusahaan yang sejenis, sehingga PT Unilever Indonesia Tbk harus membayar kegiatan impor dalam mata uang luar negeri karena adanya kewajiban impor. Kondisi tersebut menjadikan perusahaan ini sensitif terhadap dinamika ekonomi makro, termasuk fluktuasi nilai tukar. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi biaya produksi, khususnya terkait penggunaan bahan baku impor

Dalam praktik manajemen risiko keuangan, salah satu instrumen yang digunakan untuk memitigasi fluktuasi nilai tukar adalah kontrak forward. Kontrak forward memungkinkan perusahaan untuk menetapkan nilai tukar pada saat ini yang akan digunakan untuk transaksi pada periode mendatang. Penentuan nilai tukar forward dilakukan melalui teknik perhitungan forward rate yang mempertimbangkan kurs spot serta selisih tingkat suku bunga antara dua mata uang dalam periode tertentu. Dengan pendekatan tersebut, perusahaan dapat memperkirakan nilai kewajiban atau arus kas masa depan secara lebih akurat. Penerapan teknik perhitungan forward rate dalam kontrak forward memberikan manfaat bagi PT Unilever Indonesia Tbk dalam mengurangi eksposur risiko transaksi akibat fluktuasi nilai tukar. Dalam upaya mitigasi risiko tersebut, strategi hedging valuta asing telah menjadi praktik standar di industri global (Christoffel & Wijaya, 2025).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christoffel & Wijaya (2025), Samsudin et al. (2023) dan Hernawaty et al. (2020) menunjukkan bahwa kontrak forward dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko eksposur transaksi, efektivitas penerapannya sangat bergantung pada kondisi pasar dan pergerakan nilai tukar pada periode tertentu. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramayuda et al. (2024) dan Pangestuti (2022) menunjukan bahwa nilai forward rate yang ditetapkan dalam kontrak lindung nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan kurs spot pada saat jatuh tempo, sehingga penerapan kontrak forward tersebut belum mampu mencapai tujuan lindung nilai yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang menganalisis penerapan kontrak forward pada periode dan kondisi yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi lindung nilai tersebut.

Dalam konteks tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai untuk mengurangi risiko eksposur transaksi dalam laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2025 Kuartal III, sehingga dapat memperlihatkan sejauh mana strategi hedging ini membantu perusahaan menghadapi volatilitas nilai tukar dalam pasar global.

METODE

Penelitian ini menggunakan **pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus**, yang bertujuan untuk menganalisis penerapan lindung nilai kontrak forward dalam meminimalkan risiko eksposur transaksi pada PT Unilever Indonesia Tbk. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah eksposur transaksi dan penggunaan kontrak forward yang tercermin dalam laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Subjek penelitian adalah transaksi kontrak forward valuta asing yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada Kuartal III Tahun 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut meliputi laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, data transaksi kontrak forward, data kurs spot dan kurs forward. Sumber data diperoleh dari website resmi PT Unilever Indonesia Tbk dan jurnal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, studi literatur terhadap jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang relevan dengan topik eksposur transaksi dan kontrak forward, serta pengumpulan data kurs spot dan kurs

forward yang digunakan dalam perhitungan lindung nilai. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perhitungan forward rate kontrak forward yang dimiliki perusahaan, perhitungan premi atau diskon kontrak forward berdasarkan perbedaan kurs spot dan kurs forward, perbandingan nilai transaksi dengan menggunakan hedging dan tanpa hedging, serta analisis deskriptif untuk menilai efektivitas kontrak forward dalam mengurangi risiko eksposur transaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perhitungan Forward Rate

Forward rate merupakan nilai tukar yang ditentukan pada saat ini untuk digunakan pada periode mendatang, dengan jangka waktu lebih dari 2 × 24 jam hingga maksimal 12 bulan. Dalam konteks ini, forward rate adalah kurs yang disepakati antara bank penerbit kontrak forward dengan PT Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk kuartal III tahun 2025, kontrak forward yang dimiliki perusahaan memiliki tenor selama 45 hari. Berikut disajikan hasil perhitungan forward rate atas kontrak forward yang dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk pada kuartal III tahun 2025.

Tabel 1. Perhitungan forward rate kontrak forward PT. Unilever Indonesia Tbk. Kuartal III tahun 2025.

Bank Penerbit Kontrak Forward	**MUFG Bank, Ltd.**
Mata Uang	USD
Nilai Nosional	240.280
Nilai Kontrak (dalam jutaan)	3.950
Forward Rate (RP)	16.439,16

Sumber: Diolah Penulis

Berdasarkan Tabel 1. Perhitungan *forward rate* kontrak forward PT Unilever Indonesia Tbk pada kuartal III tahun 2025, dapat diketahui bahwa sepanjang periode tersebut pada bulan September perusahaan menjalin kontrak forward dengan salah satu lembaga perbankan, yaitu MUFG Bank, Ltd. Selain itu pada bulan September, transaksi kontrak forward yang dilakukan terbatas pada satu kali transaksi dan hanya menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat *(USD)*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa **kurs forward yang disepakati dengan MUFG Bank, Ltd. sebesar Rp16.493,16 per USD**. Nilai ini mencerminkan kurs yang dikunci perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo kontrak. *Forward rate* tersebut selanjutnya dapat dibandingkan dengan ***spot rate* pada tanggal jatuh tempo** untuk menilai apakah kontrak forward menghasilkan **premi atau diskon**, serta untuk mengevaluasi **efektivitas lindung nilai dalam mengurangi risiko eksposur transaksi.**

Tabel 2. Harga spot kontrak forward PT. Unilever Indonesia Tbk, 2025 kuartal III tahun 2025

Bank Penerbit Kontrak Forward	**Mata Uang**	**Jatuh Tempo**	**Spot Rate**
MUFG Bank, Ltd.	USD	14 Nov 2025	16.732

3.2 Perhitungan Premi atau Diskon

Nilai premi atau diskon ditentukan berdasarkan perbedaan antara kurs spot dan kurs forward yang disesuaikan dengan jangka waktu kontrak. Hasil perhitungan bernilai positif menunjukkan adanya premi, sedangkan hasil bernilai negatif mengindikasikan kontrak forward berada pada posisi diskon. Berdasarkan data transaksi PT Unilever Indonesia Tbk, berikut disajikan hasil perhitungan premi atau diskon yang diperoleh.

Tabel 3. Perhitungan premi diskon PT Unilever kuartal III tahun 2025

Bank	MUFG Bank, Ltd.
Mata Uang	USD
Nilai Nosional	240.280
Spot rate (Rp)	16.732
Forward Rate (Rp)	16.493,16
Periode Kontrak	45
Premi Diskon	9,015

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3. Perhitungan premi/diskon PT Unilever Indonesia Tbk kuartal III tahun 2025, dapat diketahui bahwa perusahaan melakukan satu transaksi kontrak forward dengan MUFG Bank, Ltd. dalam mata uang USD. Nilai nosional kontrak tersebut sebesar USD 240.280 dengan periode kontrak selama 45 hari. Kurs spot yang berlaku pada saat kontrak ditetapkan adalah sebesar Rp16.493,16, sedangkan kurs forward yang disepakati sebesar Rp16.732. Perbandingan antara forward rate dan spot rate menunjukkan bahwa kontrak forward berada pada posisi **diskon**, karena nilai forward rate lebih rendah dibandingkan spot rate pada saat jatuh tempo. Nilai premi yang diperoleh dari transaksi kontrak forward tersebut sebesar 9.015%. Premi ini muncul karena ekspektasi nilai tukar Rupiah pada saat jatuh tempo mengalami pelemahan terhadap mata uang USD. Dengan adanya kontrak forward ini, PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh kepastian nilai tukar di masa mendatang meskipun harus menanggung biaya berupa premi.

Tabel 4. Perbandingan menggunakan hedging dengan tidak menggunakan hedging

Bank	MUFG Bank, Ltd.
Mata Uang	USD
Nilai Nosional	240.280
Spot rate (Rp)	16.732
Forward Rate (Rp)	16.493,16
Tanpa Hedging (dalam jutaan Rp)	4.021
Dengan Hedging (dalam juataan Rp)	3.963
Benefit (Rp)	58.000.000

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan Tabel 4. Perbandingan penggunaan hedging dan tanpa hedging pada kontrak forward PT Unilever Indonesia Tbk dengan MUFG Bank, Ltd. dalam mata uang USD, diketahui bahwa nilai pembayaran tanpa menggunakan hedging sebesar Rp4.021 juta, sedangkan nilai pembayaran dengan menggunakan hedging sebesar Rp3.963 juta. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penggunaan kontrak forward menghasilkan benefit sebesar Rp58.000.000. Nilai benefit yang positif tersebut mengindikasikan bahwa strategi hedging yang dilakukan perusahaan memberikan keuntungan dibandingkan dengan tidak melakukan lindung nilai. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan strategi lindung nilai tidak selalu menghasilkan kerugian, melainkan dapat memberikan manfaat apabila pergerakan nilai tukar sesuai dengan ekspektasi perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan waktu dan instrumen lindung nilai menjadi faktor penting dalam pengelolaan risiko valuta asing.

3.3 Pembahasan

Hasil perhitungan pada tabel 1. Menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk menetapkan forward rate sebesar Rp16.493,16 per USD untuk kontrak forward dengan tenor 45 hari. Penetapan forward rate ini menunjukkan upaya perusahaan dalam mengunci nilai tukar guna mengurangi ketidakpastian arus kas yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar. Menurut Madura (2013) menyatakan bahwa kontrak forward digunakan

untuk melindungi perusahaan dari risiko perubahan nilai tukar dengan cara menetapkan kurs sejak awal, sehingga nilai kewajiban dalam mata uang asing dapat diperkirakan secara lebih pasti. Selain itu, Eiteman et al. (2024) menegaskan bahwa penetapan forward rate merupakan praktik umum dalam manajemen keuangan internasional untuk memitigasi risiko eksposur transaksi jangka pendek. Dengan demikian, penggunaan kontrak forward oleh PT Unilever Indonesia Tbk mencerminkan penerapan manajemen risiko nilai tukar yang sesuai dengan teori dan praktik keuangan internasional.

Hasil perbandingan antara forward rate dan spot rate pada tabel 3. Menunjukan pada saat jatuh tempo nilai forward rate lebih rendah dibandingkan spot rate, sehingga kontrak forward berada pada posisi diskon. Kondisi ini mengindikasikan bahwa nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan terhadap USD selama periode kontrak. Dalam konteks manajemen risiko, posisi diskon forward memberikan keuntungan bagi perusahaan karena nilai tukar yang telah dikunci lebih rendah dibandingkan kurs pasar pada saat kewajiban diselesaikan. Ketika forward rate berada di bawah spot rate pada saat jatuh tempo, perusahaan yang melakukan lindung nilai berpotensi memperoleh penghematan biaya (Eiteman et al., 2024). Oleh karena itu, posisi diskon forward dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi lindung nilai yang diterapkan PT Unilever Indonesia Tbk berhasil memitigasi risiko eksposur transaksi akibat fluktuasi nilai tukar.

Hasil perbandingan pada tabel 4. Menunjukkan bahwa penggunaan kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai memberikan manfaat finansial berupa penghematan pembayaran sebesar Rp58.000.000 dibandingkan dengan kondisi tanpa hedging. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi hedging mampu mengurangi dampak negatif pelemahan nilai tukar terhadap kewajiban perusahaan dalam mata uang asing. Dengan adanya kontrak forward, perusahaan dapat menghindari peningkatan nilai pembayaran yang seharusnya ditanggung apabila menggunakan kurs spot pada saat jatuh tempo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kontrak forward oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada Kuartal III tahun 2025 merupakan strategi manajemen risiko yang efektif dalam mengelola eksposur transaksi yakni dengan menghasilkan premi diskon sebesar 9,015% dan benefit sebesar Rp58.000.000. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christoffel & Wijaya (2025), Hernawaty et al. (2020) dan Samsudin et al. (2023) bahwa kontrak forward merupakan instrument lindung nilai yang efektif dalam mengurangi risiko eksposur transaksi dan memberikan kepastian niali tukar bagi perusahaan. Namun, kondisi pasar, kebijakan ekonomi makro dan ketepatan waktu tenor kontrak perlu diperhatikan dalam mendukung keberhasilan strategi hedging. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa kontrak forward dapat memberikan manfaat finansial, meskipun tidak selalu menjamin keuntungan pada setiap periode.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa transaksi kontrak forward yang dilakukan PT Unilever Indonesia Tbk pada Kuartal III tahun 2025 dalam mata uang USD berhasil memenuhi tujuan lindung nilai. Hal ini ditunjukkan oleh nilai forward rate yang lebih rendah dibandingkan spot rate pada saat jatuh tempo kontrak, sehingga perusahaan memperoleh manfaat berupa penghematan pembayaran kewajiban dalam mata uang asing. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelemahan nilai Rupiah terhadap USD pada periode jatuh tempo dapat diminimalkan melalui penggunaan kontrak forward.

Meskipun pada periode penelitian ini keputusan hedging memberikan hasil yang menguntungkan, temuan ini juga menunjukkan bahwa penerapan lindung nilai tidak selalu menjamin keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu, keputusan untuk melakukan hedging perlu didasarkan pada analisis yang matang terhadap pergerakan nilai tukar, kondisi pasar, serta kebutuhan perusahaan agar instrumen lindung nilai yang digunakan benar-benar efektif dan tidak justru menambah beban keuangan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, PT Unilever Indonesia Tbk disarankan untuk terus menerapkan kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai dalam mengelola risiko eksposur transaksi, khususnya yang berkaitan dengan kewajiban dalam mata uang asing. Namun demikian, perusahaan perlu melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap pergerakan nilai tukar, kondisi pasar, serta penentuan waktu dan tenor kontrak sebelum mengambil keputusan hedging agar manfaat yang diperoleh dapat optimal. Selain itu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen lindung nilai alternatif, seperti kontrak swap atau opsi valuta asing, sebagai upaya diversifikasi strategi manajemen risiko. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode pengamatan atau membandingkan efektivitas beberapa instrumen lindung nilai agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengelolaan risiko nilai tukar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Azizi, M., Irdawati, & Suwandi Ng. (2025). Evaluation of Hedging Strategies in the Face of Exchange Rate Fluctuations in Import-Export Companies. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *6*(4), 5134–5140. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Christoffel, D. S. Y., & Wijaya, S. (2025). EFEKTIVITAS STRATEGI HEDGING VALUTA ASING DALAM MITIGASI RISIKO FLUKTUASI NILAI TUKAR: STUDI KASUS PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING. *JURNALKU*, *5*(2), 184–192.

Eiteman, D. K., Stonehill, A. I., & Moffett, M. H. (2024). *Multinational Business Finance* (16th ed.). Pearson. https://support.pearson.com/getsupport/s/contactsupport

Farhana, & Puspitasari, R. (2017). ANALISIS LINDUNG NILAI DENGAN MENGGUNAKAN SWAP DAN FORWARD UNTUK MENGURANGI RESIKO TRANSACTION EKSPOSURE. *JIMKES (Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan)*, *5*(1), 48–57. https://doi.org/10.37641/jimkes.v5i1.26

Hernawaty, Chrisna, H., & Junawan. (2020). Analisa Penggunaan Forward Contract Hedging pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *JURNAL AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, *1*(3), 95–109.

Madura, J. (2013). *International Financial Management* (12th ed.). CENGAGE Learning.

Pangestuti, D. C. (2022). Kontrak Forward sebagai Lindung Nilai Risiko Fluktuasi Nilai Tukar, Apakah Efektif? *Owner (Riset & Jurnal Akuntansi)*, *6*(3), 2863–2874. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1009

Panjaitan, M. Y. T. B., Nathanael, A., & Shariawi, S. (2023). Meminimalisir Resiko Perubahan Valuta Asing Melalui Lindung Nilai (Hedging) Terhadap PT. Petrosea Tbk. *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia)*, *2*(2), 30–36. https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei

Pramayuda, A., Fitri, S. H. S., Duriyah, N. N., Azzahra, S. J. A., & Priyana, I. (2024). Lindung Nilai Kontrak Forward Untuk Mengurangi Risiko Eksposur Transaksi (Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023 Kuartal I). *Economics Professional in Action (E-Profit)*, *6*(1), 44–49. https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i1.822

Samsudin, A., Nirawati, L., Rahman, S. R., Faradita, R. A., Ridha, H. F. Z., Ridha, Z., & Akromah, S. (2023). Analisis Mengelola Eksposur Transaksi Menggunakan Teknik Hedging Pada Perusahaan Multinasional : Studi Kasus PT Pertamina. *El-Mal (Jurnal Kajian Ekonomi & Binis Islam)*, *4*(6), 1615–1624. https://doi.org/1047467/elmal.v4i6.3052